

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat mekanisme pelarian diri yang digunakan Thia sebagai manusia modern dalam ketiga seri novel KKPK *Little Ballerina*. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori psikoanalisis Erich Fromm, khususnya konsep pelarian diri. Fromm berasumsi bahwa pada dasarnya manusia modern melepaskan kebebasan karena kebebasan selalu hadir bersama ancumannya tersendiri. Terdapat tiga mekanisme yang bisa digunakan untuk melakukan pelarian diri, yaitu: otoritarisme, kedestruktifan, dan konformitas. Data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata baik yang bersumber dari data utama, yaitu novel, maupun wawancara. Kemudian data-data dianalisis dengan melihat hubungan-hubungan tekstual yang ada dalam ketiga seri novel dengan konsep mekanisme pelarian diri.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara kebutuhan-kebutuhan manusia dengan mekanisme pelarian diri. Melalui jenis kebutuhan-kebutuhan manusia yang dipenuhi memperlihatkan mekanisme pelarian diri yang digunakan. Otoritarisme terbentuk dengan memenuhi kebutuhan keterhubungan. Kedestruktifan muncul setelah kebutuhan keunggulan terpenuhi. Sementara itu, konformitas tercipta setelah kebutuhan kerangka orientasi, keberakaran, dan kepekaan identitas terpenuhi. Thia menggunakan ketiga mekanisme pelarian diri tersebut. Dari ketiga mekanisme tersebut terlihat hubungan antara satu dengan lainnya. Pola kebebasan menjadi pola tetap dalam cerita-cerita Thia, sementara pola ketidakbebasan menjadi bentuk tersendiri yang muncul berkaitan dengan perkembangan psikologis dari anak-anak akhir ke remaja awal dan pengalaman mengikuti les balet.

Kata Kunci: Kebutuhan Manusia, KKPK, Mekanisme Pelarian Diri.

ABSTRACT

The aims of this study to reveal escape mekanism used by Thia as modern man in the three series of KKPK novels Little Ballerina. The analysis is conducted using the theory of psychoanalysis Erich Fromm, especially the concept of escapee. Fromm assumes that modern human release the freedom because between freedom and threat always appear semultaneously. There are three mechanisms that can be used to escape from freedom, consist of: Authoritarianism, Destructiveness, and Conformity. The data collected in form of words either sourced from the main data (the three series of novel) or interview. Then, the data are analyzed by examining textual relations in the three series of novels with the concept of an escape mechanism.

The result of this research indicates that there is a relation between the human needs by escape mechanism. Human needs has fulfilled will show escape mechanism that is used. Authoritarianism is formed by meeting the demand connectivity needs. Destructiveness came after fulfillment of the superiority needs. Meanwhile, conformity to be created after the orientation framework, rooted, and sensitivity identity is fulfilled. Thia utilizes the three escape mechanism.

Keywords: *Escape mechanism, human needs, KKPK.*